

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PENGUSAHA KECIL
(Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang
Candisari)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**EFA SETIATI FARAHDINA
NIM. 12030112140329**

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Efa Setiati Farahdina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140329
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA
KECIL (Studi di Wilayah KPP Pratama
Semarang Candisari)**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 10 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Efa Setiati Farahdina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140329
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA
KECIL (Studi di Wilayah KPP Pratama
Semarang Candisari)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Efa Setiati Farahdina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA KECIL(Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

(Efa Setiati Farahdina)
NIM : 12030112140329

ABSTRAK

Didalam menjalankan pembangunan nasional, Negara membutuhkan sumber dana dari dalam maupun luar negeri. Sumber dana yang memberikan kontribusi paling besar adalah dari dalam negeri, yaitu penerimaan pajak. Sehingga wajib pajak diharapkan untuk memiliki kepatuhan pajak yang tinggi. Namun pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak memiliki kepatuhan terhadap perpajakan yang dikarenakan tidak tepat waktu dan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keadilan, norma ekspektasi, sanksi legal, niat berperilaku patuh, terhadap kepatuhan pajak. Hipotesis yang diajukan sikap keadilan, norma ekspektasi, sanksi legal, berpengaruh positif terhadap niat berperilaku patuh, dan niat berperilaku patuh berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sampel penelitian yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi pengusaha kecil yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari pada tahun 2014 yang diperoleh secara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi keadilan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku patuh, (2) Norma ekspektasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku patuh, (3) Sanksi legal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku patuh, (4) Niat berperilaku patuh memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *sikap keadilan, norma ekpektasi, sanksi legal, niat berperilaku patuh, kepatuhan pajak*

ABSTRACT

To develop the infrastructure, Indonesia requires sources of funds both from national or international. The national funds mostly obtained from tax. Thus, the taxpayer is expected to have a high awareness of paying tax. However, many taxpayers are still not aware by not paying the tax on time or tend to avoid the tax. The aim of this research is to analyze the effect of perceived tax equity, normative expectations, legal sanctions, tax compliance intention, to tax compliance. The hypothesis that was proposed were perceived tax equity, normative expectations, legal sanctions have positive effect toward tax compliance intention. Also tax compliance intention has positive effect toward tax compliance.

The sample of this study were small employer individual taxpayers who registered in KPP Pratama Semarang Candisari in 2014 by using purposive sampling. Methods of data collection is by using questionnaires of 100 respondents using a Likert scale of 1 to 5. Data analysis technique used is multiple linier regression.

The results of this study indicate that (1) Perceived tax equity had a significant effect toward tax compliance intention, (2) normative expectations had a significant effect toward tax compliance intention (3) legal sanctions had a significant effect toward tax compliance intention (4) tax compliance intention had a significant effect toward tax compliance.

Keywords: perceived tax equity, normative expectations, legal sanctions, tax compliance intention, tax compliance

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Al-Mujadila: 11)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

“Sukses tidak diukur menggunakan kekayaan, sukses adalah sebuah pencapaian yang kita inginkan”

PERSEMBAHAN

Teriring syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Mamah dan Bapak yang telah mendoakan dan selalu mendukung dalam segala hal untuk keberhasilanku, memberi motivasi, serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.

Kakakku Afi dan Alan yang selalu memberi semangat untuk segera lulus dan menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku Ceriwis, Auditor Eksternal, Genset, Behelaria, AGS, Geng Dolan, yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis pada saat mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk, teman-teman Akuntansi 2012, seluruh teman-teman KKN Desa Nyamat 2015, serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan perhatian dukungan serta semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari)”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahaan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan arahan selama menempuh masa studi.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt selaku dosen pembimbing atas bimbingan, dorongan dan nasihat yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Anis Chariri, S.E., M.com., Ph.D., Ak., CA selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama ini.
5. Seluruh dosen dan segenap staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
6. Seluruh Seluruh staf administrasi, akademik dan data SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan skripsi ini.
7. Pihak KPP Pratama Semarang Candi yang telah membantu kemudahan penyediaan data
8. Responden penelitian yang telah membantu mengisi kuesioner sehingga melancarkan jalannya penelitian
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, demi penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Pahala dan Rahmat dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang,10 Juni 2016

Penulis,

Efa Setiati Farahdina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Perilaku yang Direncanakan (<i>Theory of Planned</i>	

<i>Behavior</i>)	12
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak	14
2.1.3 Niat Berprilaku Patuh	15
2.1.4 Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil	16
2.1.5 Persepsi Keadilan	17
2.1.6 Harapan Normatif	19
2.1.7 Sanksi Legal	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
2.4 Perumusan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Persepsi Keadilan terhadap Niat Berprilaku Patuh wajib pajak orang pribadi pengusaha kecil	25
2.4.2 Pengaruh Harapan Normatif terhadap Niat Berprilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil	26
2.4.3 Pengaruh Sanksi Legal terhadap Niat Berprilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil	28
2.4.4 Pengaruh Niat Berperilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1 Variabel Penelitian	31
3.1.2 Definisi Operasional	31
3.1.2.1 Variabel Independen	32
3.1.2.2 Variabel Dependen	34

3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Realibilitas dan Uji Validitas	40
3.5.2.1 Uji Realibilitas	40
3.5.2.2 Uji Validitas	40
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3.1 Uji Normalitas	41
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	43
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.4 Model Regresi	45
3.5.5 Analisis Regresi (Pengujian Hipotesis)	46
3.5.5.1 Koefisien Determinan (R ²)	47
3.5.5.2 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)	47
3.5.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Objek Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	49
4.1.2 Identitas Responden	49
4.2 Analisis Data	52
4.2.1 Pengujian Instrumen.....	52
4.2.1.1 Uji Validitas	52
4.2.1.2 Uji Reliabilitas.....	53
4.2.2 Statistik Deskriptif	54

4.2.2.1	Variabel Persepsi Keadilan	57
4.2.2.2	Variabel Harapan Normatif	58
4.2.2.3	Variabel Sanksi Legal	59
4.2.2.4	Variabel Niat Berprilaku Patuh	60
4.2.2.5	Variabel Kepatuhan Pajak	61
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3.1	Uji Normalitas	63
4.2.3.2	Uji Multikolonieritas	64
4.2.3.1	Uji Heterokedastisitas	65
4.2.4	Analisis Regresi Berganda	66
4.2.4.1	Persamaan Regresi.....	66
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis dengan Uji Statistik F	66
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis dengan Uji Statistik t	67
4.2.4.4	Koefisien Determinasi Ganda (R ²)	68
4.2.5	Analisis Regresi Sederhana	69
4.3	Pembahasan	69
4.3.1	Pengaruh Persepsi Keadilan terhadap Niat Berprilaku Patuh	70
4.3.2	Pengaruh Harapan Normatif terhadap Niat Berprilaku Patuh	71
4.3.3	Pengaruh Sanksi Legal terhadap Niat Berperilaku Patuh	73
4.3.4	Pengaruh Niat Berprilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	74
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan	75

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1	Seleksi Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2	Demografi Responden	50
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Penelitian	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Realibilitas	54
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.6	Kategori Rata-Rata Variabel	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif Persepsi Keadilan	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif Harapan Normatif	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif Sanksi Legal	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif Niat Berprilaku Patuh	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak	62
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Analisis Statistik	63
Tabel 4.13	Persamaan Regresi Sederhana	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ekonomi UNDIP	82
Lampiran B	Kuesioner	83
Lampiran C	Tabulasi Data Hasil Penelitian	86
Lampiran D	Hasil Output Olah Data	89
Lampiran E	Daftar Tabel r, Tabel t dan Tabel F dengan signifikansi 5%	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang. Dalam menjalankan kegiatan pembangunan nasional, negara membutuhkan sumber dana dari dalam maupun luar negeri. Contoh dari sumber dana luar negeri adalah pinjaman luar negeri. Sedangkan dana dari dalam negeri tersebut diperoleh dari penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan bukan pajak tersebut berasal dari sumber daya alam seperti migas dan non migas yang semakin lama semakin menipis. Oleh karena itu, penerimaan pajak adalah sumber dana yang paling utama karena tidak memiliki keterbatasan umur dalam pemungutannya.

Menurut pakar perpajakan Dr. P. J. A. Andriani yang telah diterjemahkan oleh R.Santoso Brotodiharjo dan dikutip oleh Waluyo (2013) dalam buku karangannya yang berjudul Perpajakan Indonesia, Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang bergunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang

terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Dengan definisi tersebut, perpajakan merupakan penerimaan negara yang memberikan kontribusi yang paling besar bila dibandingkan dengan penerimaan dari sektor lainnya. Dengan adanya penerimaan yang sangat menjanjikan seperti itulah, maka penerimaan dari sektor perpajakan diharuskan untuk terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor pendorong peningkatan penerimaan pajak adalah dimulai sejak tahun fiskal 1984 pemerintah memberlakukan perubahan kebijakan perpajakan yang semula *official assessment system* menjadi sistem *self assessment* dalam pemungutan pajak. Sistem *self assessment* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Dengan kata lain, wajib pajak diwajibkan untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang sehingga harapannya lebih mempermudah untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Luigi Alberto Franzoni (1999) yang dikutip oleh www.pajak.go.id. Menyebutkan kepatuhan atas pajak (*tax compliance*) adalah melaporkan penghasilan sesuai dengan peraturan pajak, melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tepat waktu dan membayar pajaknya dengan tepat waktu. Predikat wajib pajak patuh dalam arti disiplin dan taat, tidak sama dengan wajib pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar, karena tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan jumlah

nominal setoran pajak yang dibayarkan pada kas negara. Dengan demikian, pembayar pajak terbesar sekalipun belum tentu memenuhi kriteria sebagai wajib pajak patuh, karena meskipun wajib pajak memberikan kontribusi besar pada negara, jika masih memiliki tunggakan maupun keterlambatan penyetoran pajak, maka tidak dapat diberi predikat sebagai wajib pajak patuh.

Namun hingga saat ini permasalahan tentang kepatuhan pajak masih saja menjadi permasalahan yang laten dalam bidang perpajakan. Rasio kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak di Indonesia tergolong masih rendah. Menurut pengamat perpajakan Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Jakarta, Yustinus Prastowo, mengatakan bahwa tingkat kepatuhan pajak di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara lain di regional Asia. Hingga tahun 2014 jumlah wajib pajak potensial di Indonesia mencapai 60juta orang, sekitar 2juta diantaranya merupakan wajib pajak badan. Namun dari jumlah tersebut, hanya 500ribu yang patuh melaporkan perpajakannya (www.tempo.co).

Kota Semarang sebagai salah satu kota metropolitan yang terus berkembang dengan pesat sebagai pusat perniagaan dan perdagangan di Provinsi Jawa Tengah, selama kurun 2012 hingga 2015, rasio kepatuhan wajib pajak belum mencapai target yang diharapkan, dalam arti selalu memperlihatkan pencapaian di bawah 100 persen. Menurut Mekar Satria Utama, Direktur P2 Humas Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak Jateng I, tingkat kepatuhan wajib pajak di Semarang masih di kisaran 50 persen (www.neraca.co.id).

Rendahnya rasio kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sangat berbanding terbalik dengan tingkat pertumbuhan usaha di Indonesia. Padahal pertumbuhan usaha di Indonesia memberikan banyak kemajuan positif dalam pembangunan perekonomian, terutama dalam penerimaan pajak dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dari tahun ke tahun, UMKM di Jawa Tengah banyak mengalami peningkatan, terutama di Kota Semarang. Kota Semarang memiliki pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan dengan rata-rata mencapai 2,38% per tahun yang didominasi oleh usaha perdagangan dan industri. Hingga akhir tahun 2014, jumlah UMKM yang terdata pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang sebanyak 11.585 unit, dikutip dari www.semarangdaily.com. Namun dengan jumlah tersebut, tingkat pertumbuhan usaha yang ada di Kota Semarang memiliki tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah.

Dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak, perilaku wajib pajak untuk patuh atau tidak patuh muncul karena adanya niat wajib pajak tersebut untuk berperilaku patuh atau tidak patuh. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah salah satu model yang sering digunakan untuk meramalkan niat individu (Ajzen, 1991). Dalam teori ini, Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) individu untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived*

behavioral control). Dengan demikian, perilaku individu untuk mematuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh niat individu untuk melakukan perilaku tersebut.

Sebagaimana diketahui salah satu syarat pemungutan pajak adalah syarat keadilan. Keadilan disini dimaksudkan bahwa pemungutan dilakukan sama rata dan menyesuaikan tingkat kemampuan. Keadilan dalam sistem perpajakan tentu akan menciptakan sentimen positif terhadap kewajiban pajak yang diwujudkan dengan berperilaku patuh dalam membayar pajak. Masyarakat menilai, keadilan pajak di Indonesia belum sepenuhnya ditegakkan. Mereka sering membandingkan dengan penghasilan orang sekitarnya dan juga dari sistem pelayanan perpajakannya. Sehingga banyak masyarakat yang merasa iri dengan pajak yang mereka bayarkan berbeda dengan orang lain, atau mereka tidak mau membayar pajak karena merasa pajak yang mereka bayarkan sering diselewengkan untuk sesuatu hal yang tidak semestinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andarini (2010) dalam Susmiatun dan Kusmuriyanto (2014) dimana dimensi keadilan yang terdiri dari 7 dimensi memberikan hasil bahwa dimensi keadilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Sedangkan penelitian dari Brainyyah (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel keadilan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Faktor lain untuk patuh terhadap pajak juga timbul dari harapan normatif yang dirasakan oleh wajib pajak. Harapan normatif dapat berupa dorongan sosial dan

dorongan moral. Dorongan sosial yaitu wajib pajak cenderung termotivasi jika orang-orang di sekitarnya menyetujui untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Apabila wajib pajak merasa perilakunya tidak disetujui oleh orang-orang di sekitarnya, maka mereka cenderung untuk tidak melakukan kewajiban perpajakan. Sehingga wajib pajak menilai apakah terdapat dukungan atau tidak dari orang-orang disekitarnya untuk melakukan perilakunya. Apabila mereka merasa didalam prinsip pribadinya adalah benar untuk melakukan kewajiban perpajakan, berarti mereka memiliki dorongan moral. Dorongan sosial atau dorongan moral ini adalah norma sosial dan norma moral, dimana motivasi ini bermula dari segi internal masing-masing individu wajib pajak.

Beberapa penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak diantaranya dilakukan oleh Benk et.al., (2011) yang melakukan penelitian mengenai perilaku Wajib Pajak yang mempengaruhi niat terhadap kepatuhan pajak di Nigeria. Penelitiannya menggunakan variabel persepsi keadilan (*equity attitude*), harapan normatif yang terdiri dari norma sosial dan moral serta kontrol perilaku berupa resiko deteksi dan besarnya sanksi dalam mempengaruhi niat untuk berperilaku tidak patuh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa norma sosial dan norma moral serta sanksi yang diberlakukan oleh pemerintah mempengaruhi niat wajib pajak untuk berperilaku tidak patuh.

Dalam konteks mengenai materi perpajakan, kontrol keperilakuan dapat disebutkan sebagai ukuran pengendalian yang dimiliki oleh wajib pajak dalam menciptakan perilaku untuk mematuhi atau tidak mematuhi peraturan perpajakan. Hal

ini berdasarkan atas asumsi bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi berupa motivasi terhadap orang tersebut (Agustiantono, 2012). Motivasi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan, dapat timbul dari dalam diri individu mereka masing-masing, yang dipengaruhi adanya paksaan untuk patuh, bilamana mereka tidak patuh, maka akan dikenakan sanksi perpajakan. Sanksi ini sudah diatur didalam Undang-Undang dan sangat diperlukan untuk memberikan pelajaran atau efek jera bagi para pelanggar pajak agar tidak mengulangi kesalahannya dan bertindak sesuai dengan peraturan.

Penelitian dari Pangestu,dkk (2012) memberikan hasil bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan memberikan pengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk mematuhi perpajakan. Hal ini didukung oleh penelitian Rajif (2012) yang menemukan bahwa adanya ketegasan dalam sanksi perpajakan telah memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Menurutnya, Wajib pajak akan mematuhi peraturan perpajakan bila terdapat sanksi yang tegas bagi para pelanggarnya. Oleh karena itu, sanksi legal perlu dipertegas agar masyarakat takut akan hukuman berat yang diberikan, sehingga memotivasi masyarakat untuk lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Alm, J (1991) menyatakan bahwa semakin tinggi tarif pajak orang cenderung mengecilkan penghasilan yang dilaporkannya sehingga semakin besar penghasilannya maka cenderung semakin patuh. Hal ini sama dengan hasil penelitian oleh Hutagaol, dkk (2007) yaitu wajib pajak yang memiliki penghasilan besar cenderung untuk lebih patuh ketimbang yang berpenghasilan rendah. Sedangkan menurut penelitian yang

dilakukan oleh Juanda (2010) semakin tinggi penghasilan wajib pajak, tingkat kepatuhan membayar pajaknya semakin rendah.

Untuk mengatasi *research gap* yang ada dari penelitian sebelum-sebelumnya, Banyak yang berpendapat bahwa penghasilan tinggi lebih patuh, maka bagaimanakah dengan wajib pajak yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu sasaran dalam penelitian ini difokuskan pada wajib pajak orang pribadi pengusaha kecil yang terdaftar di wilayah KPP Candisari Semarang. Alasan memilih Kota Semarang karena Kota Semarang merupakan ibukota Jawa Tengah yang berkembang pesat, dan memiliki jumlah UMKM yang tinggi. Sedangkan jumlah UMKM tertinggi berada di wilayah KPP Candisari Semarang. Dengan ini memberikan motivasi penulis untuk membuat penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Kecil (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini terfokus pada:

1. Apakah persepsi keadilan berpengaruh positif terhadap niat berperilaku patuh?
2. Apakah harapan normatif berpengaruh positif terhadap niat berperilaku patuh?
3. Apakah sanksi legal berpengaruh positif terhadap niat berperilaku patuh?
4. Apakah niat berperilaku patuh berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh positif persepsi keadilan terhadap terhadap niat berperilaku patuh
2. Untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh positif harapan normatif terhadap niat berperilaku patuh
3. Untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh positif sanksi legal berpengaruh positif terhadap niat berperilaku patuh
4. Untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh positif niat berperilaku patuh terhadap kepatuhan wajib pajak

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan terutama masalah Kepatuhan Pajak sehingga diharapkan menjadi salahsatu metode analisis dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sejenis serta menjadi sebuah referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT dan pembayaran pajak ke kas negara. Serta kepada wajib pajak untuk lebih patuh terhadap pembayaran pajak demi mencapai kesejahteraan masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini, kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dengan mengacu pada latar belakang masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini menguraikan fenomena, alasan pemilihan topik dan landasan pemikiran, serta pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui penelitian.

Bab II telaah pustaka berisi teori-teori yang melandasi penelitian. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian terdahulu yang sejenis dari peneliti-peneliti sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yang menjelaskan dan menguraikan variabel – variabel dalam penelitian beserta definisi operasional. Pada bab ini juga berisi uraian populasi dan sampel yang dipilih, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data, dan metode analisis data diuraikan dalam bab ini.

Bab IV hasil dan analisis menguraikan deksripsi objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis dari hasil data yang telah diolah sesuai dengan teknik yang

digunakan. Bab IV ini akan menjelaskan interpretasi hasil serta pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bab ini akan diajukan saran untuk penelitian selanjutnya yang berdasar keterbatasan yang ada, saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.